

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono, (2023) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa sekolah dasar.

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, yaitu desain penelitian yang mengkaji faktor risiko dan efek melalui observasi, dengan pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu (Abduh et al., 2023).

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2023) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas I, sampai VI di SDN 4 Banjar yang berjumlah 137 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila populasi berukuran besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut sebagai perwakilan Sugiyono, (2023) ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, karena jumlah populasi telah diketahui secara jelas. adapun rumus slovin dapat ditulis sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,1)^2}$$

$$n + \frac{137}{1 + 131(0,01)} = \frac{137}{2,37} = 57,8$$

$$n = 58$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10%

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Yaitu Teknik pengambilan sampel secara

acak dengan memperhatikan proporsi jumlah anggota pada setiap kelompok dalam populasi. Dalam penelitian ini populasi dibagi berdasarkan kelas I sampai kelas VI. Penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dilakukan secara *proportional* sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas, setelah jumlah sampel tiap kelas ditentukan, selanjutnya dilakukan pemilihan responden secara acak acak pada masing-masing kelas.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel yang dibawa perkelas

Kelas	Jumlah Siswa	$n = \frac{N}{N_{total}} \times n_{total}$	Sampel
1	21	$n = \frac{21}{137} \times 58 = 8,89$	9
2	30	$n = \frac{30}{137} \times 58 = 12,70$	13
3	19	$n = \frac{19}{137} \times 58 = 8,04$	8
4	30	$n = \frac{30}{137} \times 58 = 12,70$	13
5	21	$n = \frac{21}{137} \times 58 = 8,89$	9
6	16	$n = \frac{16}{137} \times 58 = 6,77$	6
Jumlah	137 orang	6 kelas	58 responden

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain Adalah:

1. Variabel independent merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variable lain. Variable independent dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

2. Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variable independent. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu perilaku cuci tangan pakai sabun.

D. Definisi Operasional

Variabel perlu dijelaskan secara operasional agar hubungan antara satu variable dengan variable lainnya lebih mudah dianalisis serta dapat diukur dengan jelas. definisi operasional adalah penetapan konsep atau karakteristik yang akan diteliti sehingga dapat, dipelajari, dan diubah menjadi variable yang dapat diukur (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara dan Alat Pengumpulan data	Kriteria dan Skor	Skala
Independen: Tingkat Pengetahuan tentang Cuci tangan pakai sabun (CTPS)	Segala sesuatu yang diketahui siswa SD tentang pengetahuan, tujuan, manfaat, waktu penting, Langkah-langkah, dan akibat mencuci tangan pakai sabun	1) Pengertian Cuci tangan pakai sabun (CTPS) 2) Manfaat Cuci tangan pakai sabun (CTPS) 3) Waktu penting Cuci tangan pakai sabun (CTPS) 4) Langkah Cuci tangan pakai sabun (CTPS) 5) Akibat tidak Cuci tangan	Kuesioner tertutup pilihan ganda/bener salah yang diisi responden	Jawab benar = 1 Jawaban salah = 0 Persentase nilai: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = <55%	Ordinal

pakai sabun (CTPS)					
Depende n: Perilaku Cuci Tangan pakai sabun	Tindakan nyata siswa SD dalam melakukan cuci tangan pakai sabun pada waktu- waktu penting dan sesuai langkah yang benar dalam kehidupan sehari-hari	1) Sebelum makan 2) Setelah BAB/BAK 3) Setelah bermain 4) Setelah memegang benda kotor 5) Mengguna kan sabun 6) Mengguna kan air mengalir 7) Mengering kan tangan	Kuesioner skala likert	Selalu = 4 Kadang = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1 Kategori: Baik $\geq$ 99 Kurang < 99	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan adalah Kuesioner yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab, sedangkan kuesioner perilaku cuci tangan digunakan untuk mengetahui kebiasaan responden dalam melakukan cuci tangan pakai sabun, pengukuran perilaku dilakukan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk menilai sikap atau kebiasaan responden melalui pilihan jawaban yang tersusun (Agustina, 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam menyediakan pilihan jawaban tertentu (jawaban ganda) yang dinyatakan dalam bentuk skala, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai (Nanda, 2024).

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur variable tingkat pengetahuan dan perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa sekolah dasar. Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 28 soal pilihan ganda dengan jawaban A, B, C, dan D yang meliputi pengertian Cuci tangan pakai sabun (CTPS), manfaat Cuci tangan pakai sabun (CTPS), waktu yang tepat melakukan Cuci tangan pakai sabun (CTPS), serta dampak tidak cuci tangan. Sedangkan kuesioner perilaku terdiri dari 27 pernyataan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Indikator	No Soal	Jumlah
Pengetahuan Cuci tangan Pakai sabun (CTPS)	1-5	5
Manfaat Cuci tangan Pakai sabun (CTPS)	6-11	6
Waktu yang tepat Cuci tangan Pakai sabun (CTPS)	12-16	5
Cara Cuci t tangan Pakai sabun (CTPS)	17-22	6
Dampak tidak Cuci tangan Pakai sabun (CTPS)	23-28	6
	1-28	28 soal

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Indikator	No. Soal	Jumlah
Sebelum makan	1-7	7
Setelah dari toilet	8-14	7
Setelah bermain	15-21	7
Setelah memegang benda kotor	22-27	6
	1-27	27 soal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian (Agustina, 2024). Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Mendapatkan izin penelitian dari Ketua Program Studi S-I Keperawatan
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai waktu dan teknis pelaksanaan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang telah disepakati
 - b. Membagikan kuesioner kepada responden
 - c. Memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner
 - d. Mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner
 - e. Mengumpulkan Kembali kuesioner yang telah diisi
 - f. Memeriksa kelengkapan jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesedianannya menjadi responden

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar mencerminkan atau merepresentasikan variable yang hendak diukur dalam suatu penelitian (Agustina, 2024).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dinyatakan sah atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya mampu mengungkapkan atau mengukur aspek yang memang ingin diukur melalui kuesioner (Sanaky, 2021).

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrument penelitian yang terdiri 30 butir kuesioner tingkat pengetahuan dan 30 butir kuesioner perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS). Seluruh butir pertanyaan tersebut diuji validitas sebelum digunakan sebagai instrument penelitian untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variable yang diteliti secara tepat.

Teknik korelasi yang dipakai adalah *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(N \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefiensi korelasi

N : ukuran sampel

x : skor item

y : skor total

Uji signifikan hubungan antara variable X dan Variabel Y dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi menunjukan arah positif dan r hitung $\geq r$ table, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y (Sari, 2023).

- a. Jika r hitung $> r$ table, maka item dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $< r$ table, maka item dinyatakan tidak valid

Lokasi pelaksanaan uji validitas yaitu di SDN 3 Banjar, karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang serupa dengan responden penelitian. Uji validitas instrument akan dilakukan pada 30 responden sebelum digunakan pada penelitian utama.

Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 28 butir pertanyaan yang valid dari 30 butir kuesioner tingkat pengetahuan dan 27 butir pertanyaan yang valid dari 30 butir kuesioner perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS). Semntara itu, masing-masing terdapat 2 butir pertanyaan pada kuesioner tingkat pengetahuan dan 3 butir pertanyaan pada kuesioner perilaku yang dinyatakan tidak valid sehingga dieliminasi dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi data yang diperoleh. Data dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau sama ketika

proses pengumpulan data dilakukan kembali dalam kondisi yang serupa (Agustina, 2024). Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's* alpha:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\frac{2}{b}}}{\sigma_{\frac{2}{t}}} \right)$$

Keterangan:

r : koefiensi reliabilitas

k : jumlah item

$\sum \sigma_{\frac{2}{t}}$: total varians butir

$\sigma_{\frac{2}{t}}$: total varians

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's* alpha > 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *cronbach's* alpha sebesar 0.840 pada instrument pengetahuan dan 0.848 pada instrumen perilaku. Kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas karena memiliki nilai *cronbach's* alpha lebih dari 0.70, sehingga kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

H. Rencana Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengelolaan data (Sari, 2023). yaitu sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan tahap pemeriksaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, masuk akal, serta sesuai dengan instrument penelitian yang digunakan. Proses editing dapat dilakukan langsung di lapangan (*field editing*) maupun setelah seluruh data terkumpul (*central editing*).

b. Coding

Adalah proses pengelompokan data ke dalam kategori atau tema tertentu. Koding dilakukan untuk mengubah data menjadi bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistic

1) Kode Kategori Pengetahuan

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

2) Kode Kategori Perilaku cuci tangan

Selalu = 4

Kadang = 3

Jarang 2

Tidak pernah = 1

c. Entry data

Yaitu memasukkan data ke dalam perangkat lunak untuk dianalisis lebih lanjut, entry data umumnya dilakukan menggunakan program SPSS.

d. Data cleaning

Yaitu proses membersihkan data dari kesalahan, data ganda, maupun ketidaksesuaian. Kegiatan ini meliputi pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, penghapusan data ekstream yang telah relevan, serta penyamaan format data agar lebih terstruktur. Apabila data tidak dibersihkan dengan baik, maka hal tersebut dapat menurunkan keakuratan hasil analisis serta menyulitkan proses interpretasi

e. Display data

Yaitu menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, baik secara visual maupun naratif. Penyajian data dapat berupa table, grafik, diagram, dan peta konsep.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan suatu Teknik analisis data yang dilakukan terhadap satu variable secara tersendiri, di mana setiap variable dianalisis tanpa dikaitkan dengan variable lain dengan tujuan

untuk mengetahui distribusi frekuensi, persentase dan gambaran karakteristik setiap variabel penelitian (Sari, 2023).

Menurut, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

100% : bilangan tetap

Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka presentasi jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu. Setelah data dipresentasikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100 % : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengah

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1% -25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorang pun

b. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo dalam Grasiah et al, (2024) Analisa bivariat merupakan Teknik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variable yang digunakan saling berkaitan atau berkorelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable.

Teknik korelasi yang dipakai adalah Rank Spearman dengan rumus:

$$r_{s=1} = \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi Spearman Rank

d = Selisih antara peringkat variable X dan Variabel Y

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat selisih peringkat

n = jumlah responden

- 1) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variable.
- 2) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variable.

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2020) etika dalam penelitian keperawatan meliputi beberapa prinsip berikut :

1. Informed Consent

Peneliti wajib memberikan lembar persetujuan tertulis (informed consent) kepada responden sebelum pengambilan data. Informasi yang diberikan mencakup tujuan penelitian, prosedur, risiko yang mungkin terjadi, manfaat, serta hak responden untuk menoloak atau menarik diri tanpa paksaan.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Identitas responden tidak dicantumkan dalam instrument penelitian seperti kuesioner. Responden hanya diminta menuliskan inisial sehingga nama lengkap tidak diketahui dan kerahasiaan identitas terjaga.

3. Confidentiality

Informasi pribadi dan semua data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan disimpan secara aman.

4. Justice (keadilan)

Setiap responden diperlakukan dengan adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, atau status sosial ekonomi. Semua peserta memiliki hak yang sama dalam penelitian.

5. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian tidak boleh membahayakan responden secara fisik atau psikologis. Metode pengumpulan data harus dilakukan secara etis dan tidak menimbulkan tekanan atau bahaya bagi subjek penelitian.

6. *Beneficence* (Manfaat)

Penelitian harus memberikan manfaat yang jelas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden atau kepada masyarakat luas, seperti peningkatan pemahaman terhadap suatu fenomena Kesehatan.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Banjar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret s.d juni 2026.

Tabel 3. 5 Tabel Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Bulan dalam tahun 2026					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penerbitan SK						
2	Pembuatan Proposal						
3	Pendaftaran Seminar						
4	Seminar Proposal						
5	Perbaikan Proposal						
6	Penelitian						
7	Penyusunan Bab IV dan Bab V						
8	Sidang Skripsi						
9	Yudisium						
10	Wisuda						